

PENERAPAN KONSEP *BEHAVIOUR ARCHITECTURE* PADA PERANCANGAN STADION DI KABUPATEN WONOGIRI

**Wildan
Malik Ad'diin^[1]
Marcelina Dwi
Setyowati^[2]**

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]wildanmalik68@gmail.com
^[2]marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

Abstrak

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk mengembangkan olahraga prestasi dan menjadi Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki aset dalam menyumbangkan atlet berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Permasalahan utama di bidang olahraga Kabupaten Wonogiri adalah mengenai infrastruktur, yaitu berupa fasilitas olahraga yang sangat memprihatinkan. Permasalahan lain yang ada yaitu mengenai pola tata perilaku penggunaannya. Maka dari itu pendekatan yang dilakukan dalam perancangan Stadion ini menggunakan pendekatan *Behaviour Architecture*. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut menggunakan metode observasi dan survey olah data. Tata pola perilaku dan aktivitas yang terlibat dalam kawasan olahraga Wonogiri perlu ditata atau diatur dengan penyediaan kebutuhan ruang yang sesuai dengan aktivitasnya. Mulai dari penataan kawasan untuk pedagang kaki lima, kemudian penyediaan untuk disabilitas, serta penataan sirkulasi untuk pengguna. Pada penataan sirkulasi dibedakan akses jalan untuk kendaraan, pedestrian ways, dan jalur difabel. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadahi dan tertata dengan standar yang ada diharapkan masyarakat Wonogiri dapat menggunakannya dengan baik sehingga dapat tercipta rasa memiliki dan peduli terhadap segala macam bentuk aktivitas yang ada dalam kawasan stadion.

Kata kunci: stadion, kabupaten wonogiri, behavior architecture.

Abstract

Wonogiri regency is one of the areas that have the potential to develop sports achievements and be the Districts in the Province of Central Java, which has assets in the donate outstanding athlete both national and international levels. The main problems in the field of sports Wonogiri Regency is about infrastructure, namely in the form of sports facilities is a cause for concern. Other issues exist, namely the pattern of behavior of its users. Therefore the approach taken in the design of the Stadium using the approach Behaviour of Architecture. The methods used to solve these problems using the method of observation and survey data. Tata patterns of behavior and activity that is involved in the area of sports Wonogiri need to be laid out or set with the provision of the needs of the space according to its activity. Starting from the setup area for the vendors, then the provision for the disabled, as well as the arrangement of the circulation to the user. On the arrangement of the circulation of distinguished road access for vehicles, pedestrian ways, and the path of disabilities. With the facilities that are adequate and organized with the standards expected by society Wonogiri can use it well so that it can create a sense of belonging and care for all kinds of activities there in the stadium.

Key words: stadium, kabupaten wonogiri, behavior architecture.

Daftar Pustaka

Buku

- Ching, Francis D. K. (2012). *Architecture: Form, Space, and Order-Third Edition*. New York: John Wiley & Sons.
- Neufert, Ernst. (1991). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- John, Geraint. Helen Heard. (1981). *Handbook of Sports and Recreational Building Design: Outdoor sports*. Universitas Michigan : Architectural Press.

Jurnal

- Setyowati, M. D. (2017). Pemanfaatan Pedestrian Ways di Koridor Komersial di Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang. *RUAS*, 15(1), 13-22. doi:<http://dx.doi.org/10.21776/ub.ruas.2017.015.01.2>
- Ichsan, N., & Ratriningsih, D. (2019). Penerapan Arsitektur Humanisme Dalam Perancangan Pasar Kuliner di Kota Banjarnegara. *Jurnal Senthong*. docplayer.info/188595095-Penerapan-arsitektur-humanisme.html
- Tome, A. H. (2015). Perancangan Gedung Pemuda di Manado dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Lingkungan. Universitas Sam Ratulangi Manado .
- Meldrick A. G. Purukan, P. P. (2015). Gelanggang Remaja di Kota Amurang Kabupaten Minahasa Selatan "Behavior Architecture" . Universitas Sam Ratulangi .
- Ma'rup. M. (2018). Perancangan Stadion Internasional Bali Mandara Dengan Pendekatan Bioklimatik. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Website dan Artikel

- Admin (2018) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta <http://fik.uny.ac.id/>
Diakses 2020
- Azmi, A. F. (2017). Perancangan Sekolah Kejujuran Difabel di Kabupaten Malang. 267.
Diakses 2020
- FIFA, 2011. *Football Stadium Technical recommendations and requirement Edition 2011*. FIFA